

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA**



**Disusun oleh:**

**Nama : Ganang Tri Aji Juniarko**

**NIM : 2401409002**

**Program studi : Pendidikan Seni Rupa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

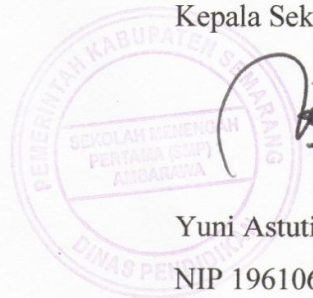
Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

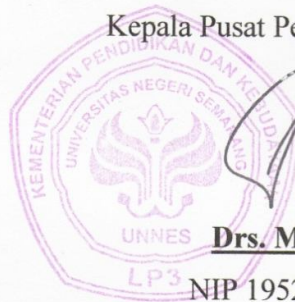
Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat mata kuliah PPL. PPL yang telah dilaksanakan dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih secara pribadi kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Yuni Astuti, S.Pd selaku Kepala SMPN 1 Ambarawa
4. drh. Wulan Christijanti, M. Si selaku Koordinator Dosen Pendamping PPL
5. Drs. Nur Rokhmat, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Seni Rupa
6. Yuni Astuti, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. H. Sugiyono, S. Pd selaku Guru Pamong PPL
8. Bapak, Ibu Guru, dan karyawan SMPN 1 Ambarawa
9. Siswa SMPN 1 Ambarawa kelas VII, VIII, dan IX
10. Teman-teman PPL dan teman lainnya yang selalu memberikan dukungannya.

Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PPL sehingga laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Praktikan



Ganang Tri Aji Juniarko

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Dasar Konsepsional.....	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktek Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Bimbingan .....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
G. Refleksi Diri.....	11
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Ulangan Harian
9. Soal Ulangan Tengah Semester
10. Daftar Nilai
11. Rencana Kegiatan di Sekolah
12. Jurnal Mengajar
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
14. Jadwal Mengajar
15. Jadwal Pelajaran
16. Daftar Mahasiswa PPL
17. Daftar Guru Pamong
18. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
19. Presensi
20. Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL. Program PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Ambara Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan PPL II, praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal serta pengalaman kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat dari Praktikan Pengalaman Lapangan, baik PPL I maupun PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait. Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Manfaat bagi mahasiswa praktikan : (a) Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan, (b) Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikannya secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah di UNNES, (c) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

Manfaat bagi sekolah latihan : (a) Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang, (b) Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru, (c) Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

Manfaat bagi UNNES : (a) Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan, (b) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, (c) Meningkatkan kualitas calon pendidik yang profesional sesuai dengan tuntutan perkembangan kebutuhan dalam dunia pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Pedoman PPL UNNES: Bab I pasal 1). Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
  1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
  1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:
1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Konsepsional**

Dasar konsepsional pelaksanaan PPL yakni sebagai berikut:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Fungsi Praktik pengalaman Lapangan (PPL)**

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial) (Pedoman PPL UNNES: Bab I pasal 4).

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (Pedoman PPL UNNES : Bab I Pasal 5).

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan oleh mahasiswa praktikan yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambarawa yang beralamatkan di Jl. Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. SMP Negeri 1 Ambarawa ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan sekolah rintisan Sekolah Berkarakter Bangsa. Sekolah ini sudah bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang sebagai tempat untuk Praktik Pengalaman Lapangan sejak 4 tahun berturut-turut.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Ambarawa meliputi:

###### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2011.

###### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu yang dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di dahului dengan kegiatan pengenalan lapangan (observasi), pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

###### **a. Pengenalan Lapangan (Observasi)**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012.

Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1. Selama kegiatan pengenalan lapangan, praktikan dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong.

**b. Pengajaran Terbimbing**

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri.

Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

**c. Pengajaran Mandiri**

Untuk minggu ketiga mahasiswa praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai materi maupun perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disampaikan sudah dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar contohnya rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar diskusi dan media pembelajaran. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII D dan VII E.

#### **d. Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Jumat sehat dan Jumat iman setiap hari Jumat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:
  - a. Persiapan Pembelajaran
  - b. Kegiatan Pembelajaran

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses dalam bimbingan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan kepada praktikan. Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi.

## **1. Guru Pamong**

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing–masing praktikan.

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern. Waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan dengan guru pamong terkait dengan masalah pengembangan bahan ajar, pembuatan RPP (*Lesson Plan*), pembuatan SDS (*Student Discussion Sheet*) / LDS (Lembar Diskusi Siswa), penggunaan media, metode dan pendekatan dalam pembelajaran.

## **2. Dosen Pembimbing**

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal–hal yang dikoordinasi menyangkut masalah pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, manajemen waktu dalam proses pembelajaran, serta masalah–masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan kegiatan PPL.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan masukan terkait pembelajaran praktikan.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- d. Kondisi lingkungan sekolah yang disiplin, ramah, dan tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.

## **2. Faktor penghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- c. Kesulitan praktikan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif terkait dengan waktu yang terbatas dengan materi yang cukup banyak.

## **G. Refleksi Diri**

Hal yang terkait dengan mata pembelajaran Seni Budaya dalam pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 1 Ambarawa antara lain sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa**

Kekuatan pembelajaran seni rupa dapat dilihat dari antusiasme dari peserta didik dalam mata pelajaran seni rupa cukup tinggi dalam praktek. Hal tersebut tampak pada kesungguhan para siswa dalam KBM serta hasil belajar yang dicapai siswa. Melalui seni rupa, anak mampu mengekspresikan perasaannya, bahkan ketika anak tidak mampu mengungkapkannya dengan kata-kata. Sedang kelemahan Mapel Seni Rupa terdapat pada alokasi waktu yang diberikan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

Keberhasilan suatu pembelajaran selain ditentukan oleh kualitas dan cara penyampaian guru, juga ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 1 Ambarawa bisa dibidang cukup memadai, seperti dari segi bacaan, perpustakaan sekolah sudah sangat menunjang dengan koleksi buku yang relatif lengkap yang dapat di baca dan di pinjam siswa kapan saja begitu pula dengan pengadaan sarana dibidang seni yang ada sudah tersedia seperti studio musik dan peralatannya, namun sangat di sayangkan karena tahun ini ekstrakurikuler Seni Lukis ditiadakan.



Dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya pada mata pelajaran Seni Rupa sangat membutuhkan media gambar, video atau gambar animasi yang dapat lebih memperjelas pemahaman siswa. Dalam hal ini, SMP Negeri 1 Ambarawa telah menyediakan fasilitas LCD.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama kurang lebih tiga bulan terhitung mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, dalam kegiatan PPL 2 dilakukan praktikan bersama guru pamong. Guru pamong dari penulis adalah Bapak H. Sugiyono, S. Pd. Beliau adalah salah seorang guru seni budaya yang bijaksana, tegas, dan berpengalaman dalam mengajar Seni Budaya. Hal tersebut dapat dilihat pada kemampuan beliau dalam mengelola kelas dengan baik, membimbing siswa dalam belajar dan kemampuan mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Tidak jarang pula beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada guru praktikan sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan

Untuk dosen pembimbing, Drs.Nur Rohkmat, M.Pd., beliau sangat disiplin dalam membimbing praktikan dan beliau juga sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas. Proses bimbingan dapat berjalan dengan baik, yang terjalin berkat koordinasi dan kerjasama antara praktikan dengan dosen pembimbing.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh sekolah dengan mendapatkan Akreditasi A (amat baik) dari Depdiknas. Kondisi ini dapat tercermin pula dari kualitas pembelajaran seni budaya yang dapat dikatakan sudah baik, misalnya di setiap memulai pembelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu wajib, lagu daerah , dan lagu / mars SMP N 1 Ambarawa.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Simulasi Pembelajaran seni Rupa, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Melaksanakan PPL 2**

Praktikan belajar memahami sifat dan karakter anak – anak SMP, belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan warga sekolah sebagai seorang pendidik, serta belajar untuk merancang dan membuat pembelajaran seni rupa yang menarik dan menyenangkan. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dengan pengalaman langsung dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Sebelum mengajar, hal yang terpenting yang harus dipersiapkan adalah persiapan pembelajaran. Selain itu pemilihan dan penggunaan variasi, metode, serta media sangat penting guna tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengajar. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku

## **7. Saran Pengembangan Bagi Siswa SMP N 1 Ambarawa**

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Ambarawa dapat lebih meningkatkan prestasi dari sebelumnya, dengan berbagai kegiatan yang ada di sekolah seperti menggalakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesenian khususnya di bidang seni rupa. Sarana dan prasarana yang sudah

mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan



H.Sugiyono, S. Pd  
NIP.195901091983031007



Ganang Tri Aji Juniarko  
NIM. 2401409002

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas, (2) Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Ambarawa berlangsung mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik, (3) Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 1 Ambarawa, mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

#### **B. Saran**

Untuk mahasiswa praktikan: (a) Mahasiswa praktikan diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta menjaga kekompakan sesama praktikan untuk menjaga nama baik almamater, (b) Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal sebagai tenaga pendidikan yang profesional, (c) Mahasiswa PPL sebaiknya melakukan koordinasi dengan guru pamong, dosen pembimbing serta pihak sekolah secara rutin untuk memperlancar kegiatan pembelajaran selama PPL.

Untuk pihak sekolah diharapkan memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 1 Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

Untuk pihak UPT PPL UNNES diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, dalam hal ini SMP Negeri 1 Ambarawa dan memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.